

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Latar, Sumber data, Satuan Kajian dan Entri**

##### **1. Latar**

Penelitian yang berjudul Optimalisasi Program “Read-with-me Journal” Dalam Menumbuh Kembangkan Minat Baca Siswa di “Early Childhood Education” Sekolah Victory Plus Bekasi bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program *Read-with-me Journal* sudah optimal atau belum. Dan untuk mengukur itulah maka perlu dikaji seperti apakah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi yang ideal secara teori untuk kemudian mengukur apakah program jurnal membaca atau *Read-with-me Journal* di ECE SVP sudah optimal atau belum.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di sekolah sendiri maka langkah pertama yang dilakukan adalah membuat proposal penelitian kepada Direktur Sekolah dan Kepala Sekolah ECE SVP. Selanjutnya peneliti membuat jadwal untuk memiliki waktu khusus dengan kepala sekolah, guru-guru, orang tua murid dan siswa dalam bentuk wawancara individu dan *focus group interview/discussion*.

##### **2. Sumber data**

Unsur manusia sebagai instrumen kunci yaitu peneliti yang terlibat langsung dalam observasi partisipasi, unsur informan terdiri kepala sekolah, guru, siswa

EY2 dan orang tua murid ECE SVP. Untuk menentukan sumber data, peneliti melakukan observasi mendalam terhadap program ini. Peneliti adalah salah satu guru yang menggerakkan program ini. Selama program ini berjalan peneliti melihat dan melakukan diskusi dengan kepala sekolah dan guru-guru lain yang juga menggerakkan program ini. Dan dari hasil diskusi penulis menemukan hal-hal berikut:

1. Pelaksana dari program ini adalah siswa dan orang tua murid dari jenjang Toddler sampai EY2, akan tetapi karena keterbatasan waktu maka peneliti hanya akan memilih beberapa orang saja sebagai perwakilan dari tiap-tiap jenjang untuk di wawancara.
2. Peneliti harus berhati-hati dalam membuat pertanyaan untuk orang tua murid ECE SVP hal tersebut dilakukan untuk menjaga keharmonisan dan mencegah pemikiran yang keliru tentang program ini.
3. Selain wawancara kepala sekolah dan orang tua siswa peneliti akan melakukan *focus group interview/discussion* dengan guru dan siswa. *Focus group interview/discussion* dengan siswa akan dilakukan dengan siswa EY2 sebab dalam ECE level inilah yang dianggap sudah dapat melakukan *focus group interview/discussion*. Peneliti juga akan membuat pertanyaan yang mudah sehingga dapat dimengerti oleh siswa dan akan menjelaskan maksud dari pertanyaan yang diajukan dengan bahasa yang lebih sederhana agar siswa EY2 mengerti maksud dari pertanyaan yang diajukan. Peneliti juga akan

memberikan pilihan jawaban kepada siswa apabila mereka mengalami kesulitan dalam memahami pertanyaan yang diberikan.

### **3. Satuan kajian**

Satuan kajian yang diteliti dimulai dari kepala sekolah, murid dan orang tua murid dan guru ECE SVP yang berada di ECE SVP. Beberapa jenjang pendidikan yang dimiliki ECE SVP adalah sebagai berikut: (1) Baby Gym 6 bulan- 2 tahun, (2) Toddler yaitu usia 2 -3 tahun, (3) Early Year 1 usia 4-5 tahun dan Early Years 2 usia 5-6 tahun. Adapun kurikulum yang digunakan pada Playgroup dan ECE Sekolah Victory Plus menggunakan Kurikulum PYP (Primary Years Program), Montessori dan Kurikulum SVP.

### **4. Entri**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Victory Plus yang berlokasi di Jl. Kemang Pratama Raya Blok AN no 2-3, Kemang Pratama Bekasi. Sekolah ini berada di wilayah barat Bekasi. Waktu penelitiannya terjadi di semester dua tahun akademik 2016-2017. Karena penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri maka langkah pertama yang dilakukan adalah membuat proposal penelitian kepada Kepala Sekolah ECE SVP.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif karena penelitian ini menyajikan data yang memanfaatkan pengamatan dan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami optimalisasi program *Read-with-me Journal* dalam menumbuhkan kembangkan minat baca siswa ECE SVP. Peneliti

melihat perlunya dilakukan penelitian kualitatif ini untuk melihat lebih dekat dan lebih jelas strategi sekolah dalam memotivasi orang tua murid dalam melaksanakan program ini sebagai upaya untuk mengoptimalkan program *Read-with-me Journal* dalam menumbuh kembangkan minat baca siswa ECE SVP. Selain itu peneliti akan mewawancarai perwakilan dari orang tua murid dan siswa sebagai pelaksana program. Hal ini sebagai upaya untuk melihat efektivitas dari penggunaan *Read-with-me Journal* untuk menumbuh kembangkan minat baca dari siswa ECE SVP.

### **C. Data dan Sumber Data**

Jenis data yang diungkapkan dalam penelitian ini bersifat skematik, narasi dan uraian juga penjelasan data dari informan baik lisan maupun data dokumen tertulis dan berikutnya dideskripsikan sebagai berikut:

#### **1. Rekaman Audio dan Video**

Dalam melakukan penelitian ini maka peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa pihak terkait dan yang dianggap perlu untuk dikumpulkan datanya, dari data hasil rekaman tersebut maka dideskripsikan dalam bentuk transkrip wawancara.

#### **2. *Read-with-me Journal* siswa**

*Read-with-me Journal* adalah bukti yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata namun dapat mendukung kondisi objektif pada saat penelitian berlangsung.

#### **3. *Email***

*Email* merupakan salah satu data dokumen yang bisa dijadikan bukti untuk mendukung pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh informan sehingga menjadikan data tersebut valid.

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Unsur manusia sebagai instrument kunci yaitu peneliti yang terlibat langsung dalam observasi partisipasi, unsur informan terdiri dari 1 orang kepala sekolah ECE SVP Yaitu Ibu Maria Bhekti Utari, 7 orang perwakilan guru ECE SVP yaitu Ibu Upik, Ibu Ima, Ibu Gita, Ibu Fei, Ibu Yoeny, Ibu Mamik dan Ibu Yunita. 4 orang perwakilan orang tua siswa yaitu orang tua dari Peter (siswa *Toddler*), orang tua dari Bagas (siswa Nursery), orang tua dari Glory (siswa EY1) dan orang tua dari Nathan (siswa EY2). 6 orang perwakilan siswa level EY2 yaitu Freya, Athar, Alif, Keenan, Matthew dan Anggita.
2. Unsur non manusia sebagai data pendukung

#### **D. Prosedur Pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam penelitian karena penelitian sendiri memiliki tujuan utama yaitu mendapatkan data yang sesuai dengan bidang penelitian si peneliti. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang luas serta mendalam akan dilakukan melalui teknik wawancara, *focus group interview/discussion*, observasi dan dokumentasi. Tahap yang akan dilakukan sebagai berikut:

## **1. Wawancara**

Peneliti akan membuat pedoman bersifat terbuka, terstruktur yang dijadikan acuan pada saat melakukan wawancara dan *focus group interview/discussion*. Berikut adalah rangkuman dari definisi konseptual dan definisi operasional dari fokus dan sub fokus penelitian ini yang dijadikan sebagai acuan dalam membuat kisi-kisi pedoman wawancara.

### **a. Definisi konseptual**

#### **1) Fokus**

Optimalisasi program adalah segala upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan program sehingga dapat mencapai hasil yang terbaik atau tertinggi secara efektif dan efisien.

#### **2) Sub Fokus 1**

Perencanaan merupakan proses pengambilan keputusan atas cara yang akan dilaksanakan dan proses penetapan tujuan dan penentuan bagaimana mencapai tujuan tersebut. Langkah-langkah perencanaan adalah memilih tujuan dan menentukan apa, siapa, kapan, dimana, bagaimana dan apa saja yang diperlukan guna mencapai tujuan secara maksimal.

#### **3) Sub Fokus 2**

Pengorganisasian merupakan proses menyusun dan mengalokasikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya kepada anggota organisasi sehingga mereka dapat mencapai tujuan suatu organisasi secara efektif. Sedangkan

pengorganisasian pada dasarnya merupakan pembagian tanggung jawab kepada sejumlah orang atau karyawan untuk melakukan tugas agar tujuan dari program tercapai.

#### **4) Sub fokus 3**

Pelaksanaan program merupakan implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian yang disertai oleh penyediaan sarana dan pemberian motivasi agar individu mau berkerjasama dalam mewujudkan tujuan program. Yang perlu diperhatikan dalam implementasi kebijakan atau program adalah komunikasi, ketersediaan sumber daya, sikap, komitmen dari pelaksana program dan adanya pemberian apresiasi untuk memotivasi pelaksana program.

#### **5) Sub fokus 4**

Pengawasan dan evaluasi adalah proses pengamatan dan pengukuran suatu kegiatan operasional dan hasil yang dicapai dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya yang terlihat dalam rencana. Dari hasil pengamatan tersebut pengawas dapat menganalisa apa yang terjadi diorganisasi ini dan dapat segera melakukan penilaian dan perbandingan dan untuk langkah selanjutnya adalah membuat saran atau tindakan koreksi.

### **b. Definisi Operasional**

#### **1) Fokus**

Sebuah program akan terlaksana dengan optimal apabila perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasinya optimal. Oleh karena

itu untuk mengetahuinya perlu diteliti atau dicari tahu apakah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dari program *Read-with-me Journal* yang diselenggarakan di ECE SVP sudah ideal secara teori atau belum.

## **2) Sub Fokus 1**

Perencanaan yang ideal adalah apabila:

1. Sesuai dengan tujuan.
2. Ada tindakan yang sesuai dengan tujuan.
3. Dapat membantu mengatasi masalah.
4. Ada pengambilan keputusan untuk menyusun rencana.

## **3) Sub Fokus 2**

Pengorganisasian yang ideal adalah apabila:

1. Pembagian tugas yang jelas.
2. Pelaksana tahu apa yang harus dilakukan.
3. Ada kesatuan pengarahan.
4. Ada ketertiban/disiplin.
5. Ada kerjasama/interaksi.

## **4) Sub fokus 3**

Pelaksanaan yang ideal adalah apabila:

1. Ada komunikasi yang jelas.
2. Komitmen dari pelaksana program.
3. Ada kewenangan dalam melaksanakan kebijakan.



4. Susunan tugas yang jelas.
5. Ada apresiasi sebagai bentuk motivasi

#### 5) Sub fokus 4

Pengawasan dan evaluasi yang ideal adalah apabila:

1. Ada penilaian hasil pekerjaan.
2. Ada pembuatan saran dan perbaikan.
3. Ada pemberitahuan/masukan kepada pelaksana program.

#### c. Menyusun Kisi-kisi

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Tentang Perencanaan**

Fokus/Sub fokus	Dimensi	Indikator	Nomor butir pertanyaan wawancara/diskusi			
			Kepsek	Guru	Orang tua	Siswa
Optimalisasi program <i>Read-with-me Journal</i> / Perencanaan program <i>Read-with-me Journal</i>	Langkah perencanaan	Tujuan	2			
		Startegi	5			
	Proses perencanaan	Perumusan tujuan	3			
		Identifikasi masalah	6			
		Pemecahan masalah	7, 8			
		Keputusan	4, 9			

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Tentang Pengorganisasian**

Fokus/Sub fokus	Dimensi	Indikator	Nomor butir pertanyaan wawancara/diskusi			
			Kepsek	Guru	Orang tua	Siswa
Optimalisasi program <i>Read-with-me Journal</i> / Pengorganisasian program <i>Read-with-me Journal</i>	Tanggung jawab	Ketertiban	11			
		Kesatuan pengarahan	1, 14	3, 4	3, 4	
	Kerja sama	Komitmen	11			
		Interaksi	15			

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Tentang Pelaksanaan**

Fokus/Sub fokus	Dimensi	Indikator	Nomor butir pertanyaan wawancara/diskusi			
			Kepsek	Guru	Orang tua	Siswa
Optimalisasi program <i>Read-with-me Journal</i> / Pelaksanaan program <i>Read-with-me Journal</i>	Partisipasi	Komunikasi	Kesatuan pengarahan: 10	3, 4	3, 4	3,4
			Strategi: 17, 5			
		Komitmen	Disiplin: 12, 13	Peran: 6,7	Peran: 7, 8	Peran: 5,6,7
			Interaksi kerjasama: 16	Kerjasama 9	Kerjasama 9	
	Disiplin	Ketertiban	11	5	Pelaksanaan 5, 6	Peran: 5,6,7

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Tentang Pengawasan dan Evaluasi**

Fokus/Sub fokus	Dimensi	Indikator	Nomor butir pertanyaan wawancara/diskusi			
			Kepsek	Guru	Orang tua	Siswa
Optimalisasi program <i>Read-with-me Journal</i> / Pengawasan program <i>Read-with-me Journal</i>	Peninjauan	Penilaian	Waktu: 18, 19	8, 10, 11, 12	10	8, 9
			Frekuensi: 20			
			Pengawasan: 21			
			Evaluasi : 22			
			Pelaksanaan: 23			
	Pembandingan	Frekuensi: 20	8, 10, 11, 12	10	8, 9	
		Pengawasan: 21				
		Evaluasi : 22				
		Pelaksanaan: 23				
	Proses perencanaan	Saran	Kendala : 24	13	11	
Strategi: 23, 25						
Masukan: 28						
Koreksi		26,27	10	12		

## **2. Observasi Partisipan**

Observasi partisipan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati kegiatan yang dilakukan siswa dalam kelas pada saat menceritakan kembali buku yang sudah mereka baca dengan orang tua masing-masing dirumah.

## **3. Studi dokumentasi**

Metode pengumpulan data dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang dimiliki oleh kepala sekolah, guru dan staff sekolah. Selain itu dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal membaca dari siswa ECE SVP dan *email* yang berhubungan dengan program *Read-with-me Journal*. Dokumen digunakan untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai aktivitas kegiatan membaca yang dilakukan orang tua dan siswa dirumah dimana dokumen dapat berbentuk tulisan atau gambar yang tertulis dan atau tergambar di dalam *Read-with-me Journal* siswa.

## **E. Teknik Analisis data**

Dalam penelitian ini peneliti akan berkerja dengan data yang didapat sejak sebelum memasuki lapangan dan mengorganisasikannya. Teknik yang digunakan yaitu berupa matriks dan analisis kritis. Analisa data dapat dilakukan dengan mengelompokkan hasil temuan berdasarkan kelompok kepala sekolah, guru, siswa EY2 dan orang tua siswa, selain itu data juga akan dikelompokkan sesuai dengan sub-fokus.

## **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Peneliti akan memakai teknik Triangulasi sebagai cara untuk memeriksa keabsahan data yang didapat selama penelitian dan akan disajikan dalam bentuk tabel. Melalui wawancara terhadap kepala sekolah dan orang tua murid dan *focus group interview/discussion* dengan guru dan siswa EY2 peneliti akan mendapatkan verifikasi mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program *Read-with-me Journal*. Kesamaan dalam penjelasan tersebut menggambarkan bahwa data yang diperoleh benar-benar terjadi dan bukan hasil rekayasa partisipan.